

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perlakuan akuntansi di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan terhadap dana ZIS dimulai dengan diterimanya kas tunai atau rekening koran, dicatat secara manual dalam buku kas harian dan bulanan dan disertakan bukti transaksinya. Penambah dana diakui ketika penerimaan dana ZIS sedangkan pengurangan dana diakui ketika penyaluran dana ZIS. Pencatatan saldonya sesuai dengan jumlah yang diterima dan disalurkan. Penerimaan dan penyaluran masih berupa uang belum ada yang barang.
2. Penerapan PSAK 109 di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan baru dijalankan pada pelaporan 2021 sehingga berdampak pada akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Baitul Mal, walau belum sepenuhnya terlaksanakan. Baik dari segi penyajian, pengungkapan, dan komponen laporan keuangan. Transparansi laporan keuangannya pun masih dalam proses peningkatan dari segi website.
3. Kendala utama dari penerapan PSAK 109 di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan yaitu keterbatasan akuntan-akuntan profesional di bidang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan syariah dan keterbatasan ilmu pengetahuan dari karyawan yang ada.
4. Solusi atas kendala penerapan PSAK 109 di Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan adalah merekrut akuntan-akuntan syariah yang profesional dalam bidang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta bisa melaksanakan pengawasan internal supaya operasionalnya berjalan sesuai tujuan.

B. Saran

1. Saya sangat berharap kepada Baitul Mal Kabupaten Aceh Selatan untuk mengevaluasi penelitian ini guna meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan. Caranya dengan meningkatkan akses laporan keuangan ke publik dan juga penerapan pelaporan keuangan yang sesuai standar. Pembuatan lembaga pembantu amil zakat perkecamatan juga diperlukan sebagai peningkatan penerimaan dana ZIS.
2. Untuk kepentingan mahasiswa, saya berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penerapan PSAK 109 dan sebagai sarana bagi civitas akademika dalam pembelajaran akuntansi syariah.

3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber pustaka untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, untuk perbandingan hasil penelitian lain, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait praktik penerapan PSAK Nomor 109 Pada Baitul Mal. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat meneliti mengenai seberapa besar pengaruh PSAK 109 dalam transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Peneliti juga dapat meneliti dan membandingkan penerapan PSAK 109 dengan Lembaga Amil Zakat lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN